

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara di dunia dengan kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki 16.056 pulau sehingga tidak heran Indonesia kaya akan keanekaragaman sumber daya alam dan sumber daya budaya. Segala bentuk potensi alam, budaya, dan buatan yang beragam menjadikan Indonesia sebagai daya tarik wisata yang wajib untuk dikunjungi.

Daya Tarik Wisata menurut Sammeng (2000: 27) adalah sesuatu yang menarik yang menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu daerah, daya tarik tersebut biasanya berupa objek-objek yang jarang terjadi dan dilihat setiap hari. (Isdarmanto, Isdarmanto, Januari 2016, <http://ejournal.stipram.net>).

Menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. (Dwiyono Rudi. S, Mei 2018, <http://ejournal.stipram.net>).

Saat ini pariwisata di Indonesia semakin maju karena banyak daya tarik baru yang ditemukan oleh masyarakat. Wisata sendiri bisa dikelompokkan menjadi wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan manusia.

Kepariwisata merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara- negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisata juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa

cinta tanah air terhadap nilai- nilai budaya bangsa. (Suyitno, Mei 2013, <http://ejournal.stipram.net>).

Kabupaten Tegal merupakan daerah di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten Tegal sendiri memiliki beragam sumber daya alam dan sumber daya budaya yang merupakan aspek penting dalam peningkatan pariwisata di Kabupaten Tegal. Sumber Daya Alam dan Budaya tersebut menjadi potensi wisata yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Menurut Tim penyusun kamus pusat bahasa (2008: 1096) potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. (Sugiarto, Eko, Mei 2017, <http://ejournal.stipram.net>).

Wisatawan yang datang ke Kabupaten Tegal umumnya berkunjung ke wisata air panas Guci yang letaknya di kaki Gunung Slamet. Tidak jarang pula wisatawan yang datang ke Kabupaten Tegal untuk menikmati makanan khas dari Kabupaten Tegal ini. Kabupaten Tegal juga memiliki potensi lain yaitu Batik Tegal yang merupakan batik asli daerah ini. Namun tidak banyak wisatawan yang tau tentang keberadaan batik ini. Tidak hanya wisatawan, masyarakat Tegal sendiri juga belum mengenal produk batik dari daerah mereka

Perkembangan industri pariwisata di Indonesia diharapkan tidak lagi berorientasi pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya dan menjadikan sumber devisa utama, akan tetapi diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan berupaya melestarikan potensi budaya dan potensi alam yang ada di daerah demikian juga produk dan hasil dari kebudayaan tidak luntur dan dari potensi alam tersebut dikemas dalam suatu destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan. (Moch. Nur Syamsu, September 2018, <http://ejournal.stipram.net>).

Sama halnya dengan industri Batik Tegal di Kabupaten Tegal. Batik Tegal merupakan industri yang patut dilestarikan keberadaannya karena merupakan budaya asli Indonesia yang keberadaan dapat punah jika dibiarkan.

Seni dan budaya daerah suatu bangsa merupakan salah satu atraksi yang menjadi sasaran kunjungan wisatawan. Sering terjadi dimana semula seni dan budaya merupakan suatu kebanggaan dan keluhuran hasil karya manusia yang tidak dapat dinilai dengan uang atau benda lain dengan datangnya wisatawan, seni dan budaya dilakukan karena dapat dikomersilkan. (Suhendroyono, Januari 2016, <http://ejournal.stipram.net>).

Meskipun Batik Tegal nantinya dapat berkembang dengan melakukan penjualan yang sebesar-besarnya sebagai upaya untuk melestarikan namun tujuan utama menjual produk Batik Tegal adalah untuk melestarikan agar tidak punah.

Menurut Koentjaraningrat (1974:4), budaya berarti keseluruhan pikiran, karya dan hasil karya manusia yang tidak berakar pada naluri dan yang karenanya hanya dapat dicetuskan manusia sesudah sesuatu Proses Belajar. (Damiasih dan Devi, Sari Januari 2016, <http://ejournal.stipram.net>)

Artikel Ilmiah yang akan dibuat nantinya akan membahas tentang Batik Tegal dan strategi yang dapat dilakukan oleh masyarakat, produsen, serta pemerintah dalam melestarikan Batik Tegal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pelestarian Batik Tegal?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan Batik Tegal?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pelestarian Batik Tegal?

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang diteliti oleh peneliti hanya berfokus pada bahasan tentang Batik Tegal dan strategi yang dapat digunakan dalam melestarikan Batik Tegal di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui strategi pelestarian Batik Tegal yang harus dilakukan dalam rangka melestarikan Batik Tegal sebagai aset budaya Masyarakat Tegal

2. Mengetahui peran masyarakat dan produsen dalam melestarikan Batik Tegal
3. Mengetahui langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga budaya Tegal agar tidak punah

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Informasi yang telah didapatkan, dapat membantu dalam penulisan Artikel Ilmiah sebagai syarat mendapatkan gelar S1 Hospitality
2. Bagi Pembaca
Memperoleh informasi yang akurat tentang Batik Tegalan dan strategi yang dilakukan dalam melestarikan batik Tegalan.
3. Bagi Masyarakat
Diharapkan dalam penelitian ini masyarakat Tegalan terutama Pengusaha batik Tegalan dapat lebih tau tentang budaya Tegal dan dapat melestarikan serta mengembangkan Batik Tegalan lebih baik lagi.
4. Bagi Pemerintah
Membantu menemukan konsep- konsep baru yang lebih nyata dalam melestarikan budaya Kabupaten Tegal terutama Batik Tegalan.